

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis akan selalu mengalami pertumbuhan dan persaingan yang intens. Dalam lingkungan yang semakin ketat ini, perusahaan harus berupaya untuk memastikan posisi stabil dan kesiapan kompetitif mereka untuk tetap bertahan dan tumbuh. Selain meraih keuntungan maksimal, perusahaan juga harus berusaha memaksimalkan nilai mereka. Nilai perusahaan sangat penting dan menjadi tujuan utama perusahaan untuk keberlanjutan di masa depan (Yuliawati & Alinsari, 2022).

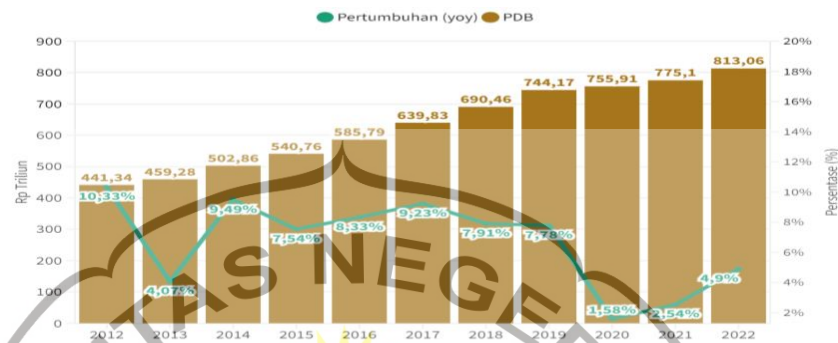
Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi, yang membuat pasar percaya pada kinerja saat ini dan prospek masa depan perusahaan (Kasmir, 2015). Dengan kata lain semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera pemiliknya dan dapat dianggap sebagai indikator positif terhadap ekspektasi pasar tentang kinerja dan kemajuan masa depan perusahaan.

Kemnaker (2020) melakukan survei untuk menentukan dampak pandemi terhadap bisnis. Sebagai hasil dari survei, 88% perusahaan di Indonesia terkena dampak pandemi, yang mengakibatkan kerugian besar. Penurunan produksi dan penjualan disebabkan oleh penurunan permintaan. Sebaliknya, investor menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi mengenai dampak yang

ditimbulkan oleh Covid-19 secara fisik dan finansial, sehingga kemungkinan besar pasar modal juga akan mengalami kerugian (Revinka, 2021).

Indonesia sendiri memiliki industri makanan dan minuman yang sangat berkembang, di mana banyak perusahaan bersaing ketat dalam upaya penjualan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun, dengan porsi produk domestik bruto (PDB) industri sebesar 1,12 kuadriliun pada 2021 atas dasar harga berlaku (ADHB). industri pengolahan nonmigas atau 6,61 persen dari PDB nasional, yang mencapai Rp16,97 triliun. (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>).

Perusahaan-perusahaan besar seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) melaporkan penjualan bersihnya mencapai Rp17,18 triliun selama kuartal I 2022, atau selama tiga bulan pertama tahun ini, melampaui Wings Group dan Garuda Food, anak perusahaan Tudung Group. Perusahaan-perusahaan tersebut telah memulai kampanye untuk tidak hanya menarik pelanggan melalui harga, tetapi mereka juga berinovasi untuk membuat produk yang disesuaikan dan memiliki nilai tambah. Ini menarik minat konsumen Indonesia pada makanan tradisional instan, seperti bubur instan Mayora. Industri makanan dan minuman Indonesia diperkirakan akan mengalami konsolidasi yang signifikan karena perusahaan besar lebih siap untuk menghadapi kenaikan biaya atau perubahan kebijakan yang tiba-tiba dan memiliki posisi yang lebih kuat untuk memanfaatkan pasar ekspor yang semakin terbuka di Asia Tenggara. (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>).



Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Gambar 1.1
PDB Industri Makanan dan Minuman dari Tahun 2012-2022

Berdasarkan data tersebut maka perusahaan perlu mempertimbangkan pengelolaan aset mereka secara luas, bukan hanya terbatas pada aset fisik. Ini termasuk sumber daya yang memiliki nilai tinggi, unik, dan tidak dapat digantikan atau ditiru. Sebagai contoh, aset intelektual seperti merek dagang, kekayaan intelektual, dan keahlian khusus karyawan dapat menjadi elemen kunci dalam membentuk nilai perusahaan.

Dengan mempertimbangkan pengelolaan aset secara menyeluruh, perusahaan dapat mengoptimalkan nilai pasar. Pengelolaan yang bijaksana terhadap sumber daya dan aset yang memberikan keunggulan kompetitif dapat meningkatkan persepsi investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Ini dapat menghasilkan peningkatan nilai perusahaan dalam jangka waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, strategi pengelolaan aset yang holistik dapat berkontribusi positif terhadap menciptakan dan memelihara nilai perusahaan di pasar finansial.

Perusahaan harus mengelola aset tak berwujud dengan baik Untuk mencapai keunggulan kompetitif. Semakin besar nilai modal intelektual, perusahaan akan mampu melakukan inovasi lebih banyak untuk menciptakan nilai

tambah. Oleh karena itu, pengelolaan modal intelektual tidak hanya merupakan sebuah kebutuhan, namun juga merupakan strategi kunci dalam upaya perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya di pasar yang terus berkembang.

Modal intelektual dinilai memegang peranan penting untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Jika suatu perusahaan menggunakan intelektual secara efektif, kinerja keuangan perusahaan kemungkinan besar akan meningkat. Dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh feedback yang luar biasa dari pasar, sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat (Rarassatika, 2021).

Pengelolaan yang efektif atas seluruh kemampuan modal intelektual menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan selanjutnya meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan yang mampu secara efektif memanfaatkan sumber daya intelektualnya dengan optimal akan meningkatkan nilai tambah dan keunggulan kompetitif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Produktivitas tinggi perusahaan mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi, sehingga perusahaan akan mendapatkan penilaian positif dari investor, kreditor, dan calon kreditor (Wulandari & Purbawati, 2021).

Selain modal intelektual, likuiditas juga memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perubahan dalam nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat likuiditas. Apabila perusahaan menunjukkan kompetensi dalam rasio likuiditas, manajemen aset dan utang, serta kondisi ini tetap stabil dalam jangka panjang, maka rasio nilai pasar dapat meningkat dan potensi harga saham menjadi

tinggi. Perusahaan dengan likuiditas yang baik menunjukkan kemampuannya untuk membayar utang lancarnya dengan tepat waktu menggunakan aset lancar tanpa mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Perusahaan yang dapat melunasi hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu dianggap positif oleh investor karena entitas dengan likuiditas tinggi memiliki aset lancar yang cukup untuk menanggung hutang lancarnya, sehingga investor dapat mempercayai prospek perusahaan untuk menaruh modal. Jika modal investasi dikelola dengan benar, mereka akan menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Ini karena jika likuiditas dapat meningkatkan profitabilitas, maka likuiditas akan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat digunakan sebagai cara untuk mengukur seberapa efektif dan efisien suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan meningkatkan nilainya. Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan dari semua sumber daya yang dimilikinya. Jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, nilainya juga akan meningkat (Wulandari & Purbawati, 2021).

Profitabilitas dipilih menjadi pemoderasi antara modal intelektual dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis dapat menghasilkan laba yang lebih besar daripada biaya operasionalnya yang meningkatkan kekayaan bersihnya. Perusahaan dapat menggunakan peningkatan profitabilitas ini untuk meningkatkan modal intelektualnya, seperti yang terlihat dalam laporan keuangan. Perusahaan

dapat memanfaatkan keuntungan ini untuk membiayai pelatihan karyawan atau pengembangan keterampilan. Biaya ini dapat berupa biaya tenaga kerja, pembelian atau pendaftaran paten, merek dagang dan hak cipta, biaya pemasaran untuk meningkatkan reputasi atau merek perusahaan, investasi dalam bisnis lain, atau akuisisi teknologi baru. Dengan menggunakan laba dalam laporan keuangan, perusahaan dapat menunjukkan bagaimana keuntungan tersebut digunakan untuk meningkatkan modal intelektualnya. Ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana profitabilitas dapat meningkatkan potensi modal intelektual, sehingga peningkatan nilai perusahaan dapat terjadi. Ketika suatu perusahaan memiliki modal intelektual, yaitu pengetahuan, keterampilan, infrastruktur, dan dana yang tersedia, itu akan berdampak positif bagi perusahaan tersebut karena akan meningkatkan daya saingnya dibandingkan dengan pesaingnya dan meningkatkan nilainya (Dede, 2023).

Profitabilitas tinggi juga berarti lebih banyak uang masuk ke perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memiliki lebih banyak dana yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dana ini dapat disimpan sebagai kas atau diinvestasikan dalam aset lancar lainnya. Ini mencakup pembayaran utang dagang, bunga, atau dividen kepada pemegang saham. Likuiditas perusahaan meningkat karena kemampuan untuk membayar kewajiban ini. Ini akan secara langsung meningkatkan rasio likuiditas perusahaan dan mengubah persepsi pasar yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilainya perusahaan (William & Tanusdjaja, 2023).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yuliawati dan Alinsari (2022), di mana hasilnya menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun penelitian ini awalnya difokuskan pada perusahaan perbankan, implikasinya juga dapat signifikan bagi perusahaan makanan dan minuman. Dalam konteks industri makanan dan minuman, modal intelektual dapat mencakup aspek seperti merek dagang.

Peneliti juga tertarik memperluas penelitian dengan menambahkan likuiditas sebagai variabel independen, karena likuiditas yang tinggi dapat berkontribusi besar pada peningkatan nilai perusahaan dalam beberapa cara yang berbeda. Dengan memiliki likuiditas yang cukup, perusahaan dapat mengurangi risiko terkait dengan kegagalan finansial yang dapat mengakibatkan kebangkrutan. Kepercayaan investor dan kreditor pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya meningkat, yang dapat meningkatkan persepsi stabilitas perusahaan.

Likuiditas yang tinggi juga dapat membantu perusahaan mengurangi biaya pinjaman dengan mendapatkan kondisi pinjaman yang menguntungkan, seperti suku bunga yang lebih rendah, yang meningkatkan profitabilitas dan efisiensi modal, yang meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, likuiditas yang tinggi juga dapat membantu mengurangi volatilitas harga saham karena menunjukkan stabilitas dan keandalan perusahaan di mata investor.

Likuiditas yang tinggi membantu perusahaan meningkatkan nilai secara keseluruhan melalui pengurangan risiko, peningkatan kinerja operasional, dan

penciptaan nilai tambah bagi pemegang saham karena memungkinkan mereka untuk menggunakan dana yang tersedia untuk berbagai tujuan dalam pengelolaan modal.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan nilai perusahaan dengan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“Pengaruh Modal Intelektual dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa variabel, dan peningkatan kinerja nilai perusahaan dapat dianalisis melalui harga saham. Dapat ditegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai tidak terlepas dari peran sumber daya yang dimilikinya. Nilai perusahaan terbentuk sebagai hasil aktivitas dari aset berwujud dan lainnya. Nilai perusahaan sangat bergantung pada aktivitas yang menekankan proses pengetahuan dan bagaimana perusahaan melunasi hutangnya, seperti pengelolaan sumber daya modal intelektual dan likuiditas.
2. Modal intelektual dapat menjadi salah satu sumber daya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keunggulan kompetitif. Oleh

karena itu jika dikelola dan dimanfaatkan dengan maksimal, maka modal intelektual dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Perusahaan yang sehat tidak hanya dapat menghasilkan laba yang konsisten tetapi juga dapat membayar kewajibannya.
4. Analisis terhadap laba perusahaan memberikan gambaran kepada investor tentang kesehatan keuangan sebuah perusahaan karena laba yang dihasilkan melalui operasionalnya mencerminkan kondisi keuangan yang kuat, yang dapat menarik perhatian investor. Dengan demikian, hasil laba dari aktivitas perusahaan dapat berdampak langsung pada nilai perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah maka peneliti memfokuskan penelitian dan dibatasi pada :

1. Modal intelektual dalam penelitian ini diukur dengan *Value Added Intellectual Coefisien (VAIC)*.
2. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Curent Ratio*.
3. Profitabilitas sebagai pemoderasi dalam penelitian ini diukur dengan *Return of Asset*.
4. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Penelitian ini mengambil pengamatan hanya pada tahun periode 2020-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
3. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
4. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan di bawah ini:

1. Bagi Peneliti

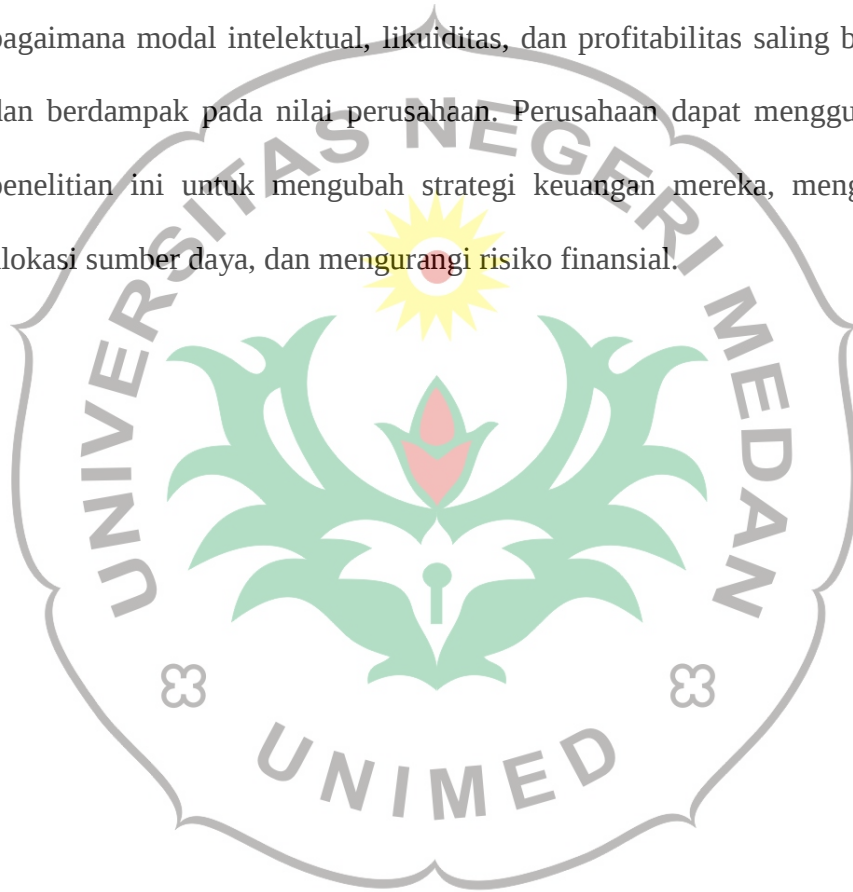
Peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang analisis dasar perusahaan dan hubungannya dengan nilai perusahaan di perusahaan makanan dan minuman.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menyempurnakan temuan ini, hasil penelitian ini dapat digunakan secara praktis untuk menambah materi penelitian, pengamatan, masukan, dan rekomendasi tentang pengaruh modal intelektual dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi pada perusahaan makanan dan minuman.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana modal intelektual, likuiditas, dan profitabilitas saling berhubungan dan berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengubah strategi keuangan mereka, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan mengurangi risiko finansial.



THE Character *Building*
UNIVERSITY